



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
KUALA LUMPUR

SIARAN PERS

No. 287/PEN/0917

PELUNCURAN PROGRAM “SAYA MAU SUKSES”

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur meluncurkan program “**Saya mau Sukses**” hari ini tanggal 11 September 2017. Program ini merupakan rangkaian pelatihan keterampilan yang secara khusus ditujukan kepada Tenaga Kerja Indonesia Bermasalah (TKIB) yang menghuni rumah perlindungan sementara (*shelter*) di KBRI Kuala Lumpur.

Program pelatihan telah dimulai sejak tanggal 6 September 2017. Untuk tahap awal, 25 orang TKIB telah mendapatkan pelatihan menjahit dan membuat souvenir, sementara 10 orang lainnya tengah mengikuti pelatihan memijat tradisional. Dalam menjalankan program ini, KBRI bekerja sama dengan Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI) untuk pelatihan menjahit dan membuat souvenir, dan Cemara Ayu Sdn. Bhd. untuk pelatihan memijat tradisional.

Program ini merupakan prakarsa dari Duta Besar Rusdi Kirana untuk memberikan modal keterampilan kepada TKIB untuk menghentikan siklus kembalinya mereka menjadi TKI informal ke luar negeri. Dengan program ini, harapannya adalah mereka tidak kembali menjadi tenaga kerja informal di luar negeri, namun mereka dapat menjadi *entrepreneur-entrepreneur* Usaha Kecil Menengah (UKM) dan menciptakan lapangan pekerjaan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain; dan atau menjadi tenaga kerja formal baik di tanah air maupun di luar negeri.

Pasca pelatihan ini, para peserta yang memiliki potensi akan disalurkan ke sentra-sentra UKM yang memproduksi souvenir dan atau ke daerah wisata yang memerlukan keterampilan mereka. KBRI KL akan menjalin kerjasama dengan bank dan pengusaha di Tanah Air untuk pemodalannya, penyaluran dan pemasaran produk, serta penyaluran keterampilan mereka.

Program ini merupakan inisiatif awal yang dikembangkan di KBRI KL. Ke depannya, Perwakilan RI lainnya di Malaysia terbuka untuk mengikuti program ini.

Kuala Lumpur, 11 September 2017